Perpustakaan Unika

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Kegiatan industri telah mengalami revolusi di dalam proses manajemennya. Sejarah kebangkitan industri modern dimulai pada tahun 1820-1830 atau yang sering disebut dengan revolusi industri. Kebangkitan ini mengakibatkan berkembangnya penemuan-penemuan baru di bidang teknologi, seperti pembangunan konstruksi jalan raya, subway, proses produksi, sampai penggunaan komputer dan robot-robot di bidang manufaktur. Dampak lebih lanjut dari perkembangan teknologi ini adalah perkembangan organisasi dan kegiatan bisnis tahun 1990-an. Dengan demikian konsep persaingan ikut berubah. Sementara pada periode sebelum 1990-an persaingan merupakan pembuatan produk yang sebanyak-banyaknya atau lebih dikenal dengan periode produksi masal, strategi kegiatan produksi lebih ditujukan ke arah internal perusahaan yang bertujuan untuk memperoleh efisiensi produksi. Baik preferensi manajerial, perilaku maupun persepsi, semuanya berorientasi ke mental produksi. Dari aspek politik, strategi bisnis seperti ini memerlukan proteksi secara ketat terhadap serangan dari luar. Bahkan pemerintah suatu negara dapat saja menerapkan kebijakan-kebijakan untuk melindungi industrinya.

Pada abad ke-21 nanti, di mana masing-masing negara di planet bumi ini sudah tidak memiliki batas ruang dan waktu, kecenderungan orientasi bisnis akan berubah. Jika sebelumnya produsen dapat memaksakan kehendaknya kepada konsumen, maka yang terjadi selanjutnya adalah kebalikannya : konsumenlah

Perpustakaan Unika

yang justru memaksakan kehendaknya kepada produsen.Investasi mengalir ke tempat yang paling menguntungkan. Produsen dipaksa untuk membuat produk yang sesuai dengan nilai dan konsumen.(Rangkuti, 2000 : 1).

Proses pengembangan produk dapat mengalir dalam beberapa langkah yang sama. Kita berpendapat bahwa general manager mengetahui berapa banyak proyek pengembangan produk yang dapat di tangani dan berapa cepat proyek tersebut dapat terwujud menjadi produk baru di pasaran oleh karena itu harus berfikir proses manajemen. Beberapa proyek pengembangan produk menemukan tantangan yang unik. Tetapi banyak dari pengembangan produk yang tidak unik. Proses manajemen mengeksploitasi mengenai standardisasi dan peningkatan kualitas tanpa menghancurkan kreativitas. Selama kurun waktu 9 tahun kita mempelajari tentang perusahaan-perusahaan yang mengaplikasikan proses manajemen ke dalam pengembangan produk termasuk di dalamnya Raychem, Motorola, Harley davidson, Hewlett-Packard, General Electric, AT&T, Ford, General Motors, dan NEC. Untuk mengurangi terjadinya pengurangan kerja dalam departemen pengembangan produk, manajemen harusmerancanmg tim teknis secara fungsional untuk mengidentifikasi masalah secara tepat dan cepat. (Paul S. Adler, avi Mandelbaum, Vien Nguyen dan Elzabeth Schewerer : 1996).

Pada saat ini persaingan di bidang industri semakin sengit dan perubahan yang terjadi menjadi semakin cepat. Untuk itu banyak dari perusahaan industri agar mampu di dalam menghadapi persaingan yang ada, berbagai macam cara telah dilakukan, antara lain : berusaha untuk selalu meningkatkan produk yang dihasilkan, berusaha untuk mengghasilkan produk dengan harga murah dengan

Perpustakaan Unika

kualitas baik, berusaha menghasilkan produk dengan desain menarik, berusaha untuk selalu melakukan pengembangan-pengembangan produk yang sesuai dengan permintaan pasar yang selalu berubah dengan cepat.

Semua organisasi pada dasarnya mempunyai maksud dan tujuan. Mereka membuat dan menjual berbagai produk atau menawarkan jasa-jasa tertentu. Organisasi-organisasi perusahaan harus selalu menyesuaikan desain produk dan jenis jasa yang ditawarkan dengan apa yang dibutuhkan dan diinginkan para konsumen. Salah satu fungsi manajerial terpenting dalam semua jenis organisasi itu adalah menjamin bahwa masukan-masukan berbagai sumber daya organisasi menghasilkan produk-produk atau jasa-jasa yang dirancang secara tepat dan dapat memuaskan pelanggan. (Handoko, 1992 : 43).

Dalam era globalisasi dan informasi sekarang ini, juga merupakan era persaingan yang harus didukung dengan era teknologi. Setiap perusahaan berusaha meningkatkan posisi produknya dalam persaingan di pasar.Upaya tersebut dilakukan kegiatan penelitian dan pengembangan (Research and Development). Dengan penelitian dan pengembangan dapat dicapai untuk mengembangkan produk dengan mutu yang lebih baik, manfaat yang lebih banyak dan desain serta penampilan yang lebih menarik. Di samping itu dapat dicapai usaha pengembangan teknologi yang menghasilkan biaya produksi/ operasi yang lebih rendah melalui pengembangan peralatan produksi/ operasi. Akhirnya melalui penelitian dan pengembangan dapatlah dilakukan pengembangan manajemen baik melalui pengembangan sistemnya, maupun melalui

Perpustakaan Unika

pengembangan keterampilan sumber daya manusia (S.D.M) nya (Assauri, 1999 : 257).

Indonesia sebagai negara yang sedang berkembang serta memiliki sumber daya alam melimpah salah satunya adalah sumber daya alam yang berasal dari hutan yaitu kayu. Oleh karena itu banyak sekali industri manufaktur di Indonesia yang bergerak di bidang furniture. Salah satu daerah yang terkenal sebagai penghasil mebel adalah Jepara, di sana terkenal dengan mebel ukirnya. Tetapi tidak menutup kemungkinan di daerah lain seperti Semarang juga terdapat industri mebelnya. Untuk saat ini persaingan di bidang industri mebelpun sangat ketat.

PT Sarana Karkita Dinamika merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak pada industri mebel dengan spesialisasi garden furniture. Adapun negara yang menjadi tujuan ekspor adalah sebagai berikut : Belgia, Swedia, Jerman, Italia, dan Jepang. Untuk menghadapi persaingan yang ada perusahaan pada saat ini perusahaan menerapkan pengembangan produk sebagai strategi untuk memenangkan persaingan. Adapun pesaing utama PT Sarana Karkita Dinamika adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1
Data Pesaing Utama PT Sarana Karkita Dinamika

Keterangan	PT Kurnia Jati Utama	CV Roda Jati Utama
Alamat	JL. Simongan No. 100 A	JL. Kartini Raya No. 77
Direktur	Prabowo Prasetyo	Mulyono
Tenaga kerja	350 orang	250 orang
Jenis produk	Flooring, door frame, laminating, dan garden furniture.	Garden furniture dan wood furniture.
Negara tujuan ekspor	Hongkong, Korea, Italia, dan Taiwan.	Eropa dan Australia.

Sumber : Directory of Central Java Exportes of Furniture And Wood Product, 1999.

Perpustakaan Unika

Berdasarkan data dan keterangan tersebut dapat di ketahui bahwa persaingan di bidang industri mebel di Indonesia dan Semarang pada khususnya sangat ketat maka peneliti ingin mengambil judul " Perumusan Strategi Pengembangan Produk Untuk Bersaing Berdasarkan Analisa SWOT Studi Kasus Pada PT Sarana Karkita Dinamika".

1.2 Perumusan Masalah

Adapun masalah yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Strategi Pengembangan produk yang bagaimanakah yang sesuai dengan kemampuan perusahaan dan dapat di implementasikan dengan baik pada PT Sarana Karkita Dinamika.

1.3 Pembatasan Masalah

Agar dalam pembahasan masalah lebih terarah maka penelitian ini dibatasi pada strategi pengembangan produk berdasarkan analisis SWOT yang meliputi lingkungan internal dan eksternal yang sangat berpengaruh pada perumusan strategi pengembangan produk PT Sarana Karkita Dinamika.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang telah dilakukan pada PT Sarana Karkita Dinamika adalah sebagai berikut :

Untuk merumuskan strategi pengembangan produk yang tepat dan dapat diimplementasikan dengan baik oleh perusahaan berdasarkan analisia SWOT.

1.5 Manfaat Penelitian

Perpustakaan Unika

Adapun manfaat penelitian yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan dan bahan pertimbangan kepada perusahaan dalam pemilihan strategi pengembangan produk yang baik bagi perusahaan agar dapat memenangkan persaingan dengan perusahaan lain yang bergerak pada bidang usaha sejenis.

2. Bagi pihak lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan pengetahuan apabila ingin mempelajari masalah-masalah manajemen produksi atau operasi terutama dalam hal strategi diversifikasi/ pengembangan produk.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memperjelas dan mempermudah dalam penyusunan skripsi ini, penulis akan membuat garis besar sistematika penulisan. Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan dikemukakan mengenai latar belakang penelitian, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini akan menguraikan landasan teori, kerangka pikir penelitian, dan definisi operasional.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Perpustakaan Unika

Bab ini berisi tentang lokasi penelitian, data yang dipergunakan, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas mengenai gambaran umum perusahaan yang meliputi sejarah berdirinya PT Sarana Karkita Dinamika, struktur organisasi dan tugas, jumlah karyawan serta bagian yang terlibat di dalam pengembangan produk, menguraikan hasil penelitian mengenai strategi pengembangan produk yang tepat dan dapat diimplementasikan dengan baik pada PT Sarana Karkita Dinamika berdasarkan analisa SWOT.

BAB V PENUTUP

Pada bab terakhir ini akan disajikan kesimpulan dan saran. Dalam kesimpulan akan dikemukakan kembali masalah penelitian, bukti dari analisa data di akhir dengan penarikan kesimpulan. Dari kesimpulan tersebut dicoba untuk memberikan saran yang dapat digunakan sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi perusahaan.